

## PERSETUJUAN

Skripsi

### HUBUNGAN HASIL BELAJAR PENGETAHUAN TEORI DAN PRAKTEK KESENIRUPAAN DENGAN HASIL KARYA SENI LUKIS SISWA DI SMK NEGERI 4 PADANG

Nama	: Delly Saputra
NIM	: 96572
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2014

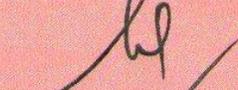
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,



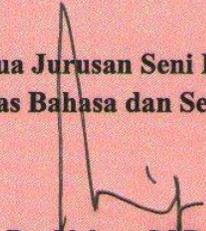
Drs. Eswendi, M.Pd.  
NIP 19520203.197710.1.001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Wisdiarman, M.Pd.  
NIP 19550531.197903.1.003

Ketua Jurusan Seni Rupa,  
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)



Dr. Yahya, M.Pd  
NIP. 19640107.199001.1.001

## HALAMAN PENGESAHAN

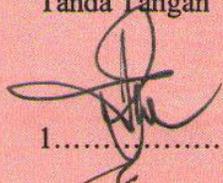
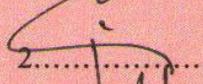
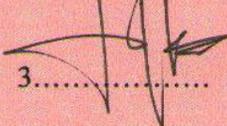
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Hasil Belajar Pengetahuan Teori dan  
Praktek Kesenirupaan dengan Hasil Karya Seni Lukis  
Siswa di SMK Negeri 4 Padang.

Nama : Delly Saputra  
NIM/ BP : 96572/ 2009  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 JANUARI 2014

### Tim Penguji

	Nama/ NIP	Tanda Tangan
1, Ketua	: Dr. Ramalis Hakim, M.Pd NIP.19550712.198503.2.008	 1.....
2. Sekretaris	: Drs. Suib Awrus, M.Pd NIP. 19591212.198602.2.001	 2.....
2. Anggota	: Dra. Jupriani, M.Sn NIP. 19631008.199003.2.003	 3.....

## ABSTRAK

**Delly Saputra : Hubungan Hasil Belajar Pengetahuan Teori dan Praktek Kesenirupaan dengan Hasil Karya Seni Lukis Siswa di SMK Negeri 4 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membahas pengetahuan kesenirupaan siswa SMK Negeri 4 Padang yang dilihat dari pengetahuan teori dan pengetahuan praktek, dan untuk melihat berapa besar keterkaitan kedua variabel tersebut dengan kemampuan berkarya seni lukis. Kerangka studi ini berpijak pada teori-teori belajar dan dan teori-teori pendidikan seni serta beberapa hasil penelitian yang relevan.

Jenis penelitian deskriptif dan korelasional, populasi adalah siswa Jurusan Lukis SMK Negeri 4 Padang, teknik pengambilan sampel *purposive sanpling*. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, instrumen menggunakan leger nilai dan lembar analisis hasil belajar teori, praktek dan nilai karya. Teknis analisis korelasi menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Untuk menggunakan korelasi Pearson data harus berdistribusi normal, uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Hasil pengujian normalitas data  $X_1$  adalah (*Asymp Sig*)  $0,449 > 0,05$  distribusi normal. Pengujian data  $X_2$  adalah (*Asymp Sig*)  $0,332 > 0,05$  distribusi normal. Pengujian data  $X_{1,2}$  adalah (*Asymp Sig*)  $0,06 > 0,05$  distribusi normal. Dan Pengujian data Y adalah (*Asymp Sig*)  $0,266 > 0,05$  distribusi normal. Hasil Penelitian menemukan skor tertinggi pada  $X_1$  adalah 89 dan terendah 63, skor rata-rata 77.16. Dari korelasi antara  $X_1$  dengan Y, indeks probabilitas (*sig*)  $0,01 < 0,05$  dan koefisien korelasi  $0,712^{**} > 0,05$  (diikuti tanda bintang) maka hubungan signifikan dan sangat meyakinkan pada taraf 1%. Skor tertinggi pada  $X_2$  adalah 88 dan terendah 74, skor rata-rata 78,63. Dari korelasi antara  $X_2$  dengan Y indeks probabilitas (*sig*)  $0,00 < 0,05$  dan koefisien korelasi  $0,855^{**} > 0,05$  (diikuti tanda dua bintang). Hubungan signifikan dan sangat meyakinkan pada taraf 1%. Skor tertinggi pada  $X_{1,2}$  adalah 87 dan terendah 72, skor rata-rata 80.11. Skor tertinggi pada Y adalah 87 dan terendah 72, skor rata-rata 79.95. Dari hasil Korelasi antara  $X_{1,2}$  dengan Y, indeks probabilitas (*sig*)  $0,000 < 0,05$  dan koefisien korelasi  $0,982^{**} > 0,05$  (diikuti tanda dua bintang) Hubungan signifikan dan sangat meyakinkan pada taraf 1%.

Berdasarkan hasil penelitian, para peserta didik hendaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran teori dan praktek bisa lebih serius dalam memahami materi, Sebab pemahaman teori dan kemampuan praktek yang baik juga menentukan kualitas sebuah karya seni lukis yang dihasilkan peserta didik. Tugas pendidik untuk selalu mengingatkan keterkaitan antara pengetahuan kesenirupaan yang meliputi teori dan praktek tersebut terhadap kualitas karya. SMK Negeri 4 Padang juga diharapkan mendorong peningkatan pengetahuan kesenirupaan untuk keberhasilan peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika instrumen penelitian menggunakan tes tertulis untuk mengukur pengetahuan teori, dan tes kerja untuk mengukur pengetahuan praktek dan hasil karya untuk mendapatkan evaluasi yang lebih kongkret.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis limpahkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karuniannya sehingga penulis bisa merampungkan tugas akhir (TA) berupa Skripsi dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Pengetahuan Teori dan Praktek Kesenirupaan dengan Hasil Karya Seni Lukis Siswa di SMK Negeri 4 Padang”.

Pembuatan skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Kependidikan Seni Rupa di Fakultas Bahasa dan Seni Univeristas Negeri Padang. Dalam merampungkan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan dan sokongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, kakak dan adik yang memberikan bantuan doa, moral dan materil.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd Ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
3. Dra. Zubaidah, M.Pd Ketua Prodi Jurusan Seni Rupa
4. Bapak Drs. Eswendi, M.Pd Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd Dosen Pembimbing II

6. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd Dosen Penguji I
7. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd Dosen Penguji II
8. Ibu Dra. Jupriani, M.Sn Dosen Penguji III
9. Bapak Drs. Mediagus Dosen Penasehat Akademis (PA)
10. Seluruh Dosen yang mengajar di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang
11. Guru-guru SMK Negeri 4 Padang, yang memberikan arahan dalam merampungkan tugas akhir (TA) berupa skripsi ini.
12. Rina Sumanti Desain Grafis Harian Pagi Padang Ekspres, yang memberikan motivasi kepada penulis dalam membuat skripsi ini.
13. Rekan-rekan sesama mahasiswa Universitas Negeri Padang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga, arahan, bimbingan dan bantuannya dibalasi oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini akan penulis pertimbangkan. Penulis berharap penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan. Amin.

**PENULIS**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hasil Belajar .....	10
2. Pengetahuan .....	11
3. Seni rupa .....	25
4. Pengetahuan dan Seni Rupa .....	29
5. Seni Lukis .....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Konseptual .....	45
D. Hipotesis .....	45
BAB III METODE PENELITIAN .....	46
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Populasi dan Sampel .....	47
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel .....	48

	D. Jenis dan Sumber Data .....	50
	E. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	51
	F. Teknik Analisis Data .....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	54
	A. Deskripsi Data .....	54
	B. Uji Persyaratan Analisis .....	65
	C. Uji Hipotesis .....	66
	D. Pembahasan .....	71
BAB V	PENUTUP .....	77
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran .....	78
	DAFTAR BACAAN .....	xii
	LAMPIRAN .....	xv

## DAFTAR TABEL

1. Data Nilai Teori, Praktek, Teori dan Praktek dan Nilai Karya .....	55
2. Statistik Deskriptif .....	56
3. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Pengetahuan Teori.....	57
4. Tabel Distribusi frekuensi Hasil Belajar Pengetahuan Teori.....	57
5. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Praktek Kesenirupaan .....	59
6. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Praktek Kesenirupaan.....	59
7. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Teori & Praktek Kesenirupaan.....	61
8. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Teori & Praktek .....	61
9. Tabel Frekuensi Hasil Karya Seni Lukis .....	63
10. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Karya Seni Lukis .....	63
11. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	65
12. Hasil Uji Korelasi $X_1$ dengan Y .....	68
13. Hasil Uji Korelasi $X_2$ dengan Y.....	69
14. Hasil Uji Korelasi $X_{1,2}$ dengan Y .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Kerangka Konseptual .....	45
2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Teori.....	58
3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Praktek.....	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Teori & Praktek.....	62
5. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Karya Seni Lukis.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Pengumpulan Data .....	xv
2. Data Penelitian .....	xviii
3. Hasil Analisis Deskriptif.....	xix
4. Hasil Uji Normalitas .....	xxiii
5. Hasil Uji Korelasi .....	xxiv
6. Surat Izin Penelitian .....	xxv

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan salah satu pusat kegiatan dasar dari umat manusia sejak dahulu kala hingga zaman yang akan datang, sudah menjadi kodrat manusia untuk mencintai yang serba indah. Di dalam sejarah kehidupan manusia yang meliputi segi materi maupun kerohanian, maka seni memegang peranan penting, karena seni merupakan cetusan jiwa yang spontan.

Seni pada mulanya lebih menitik beratkan pada nilai artistik atau keindahan namun pada saat ini karya seni telah memiliki muatan tertentu. Sadjiman (2005:5) mengemukakan bahwa : “Pada awal perkembangannya tuntutan akhir sebuah karya seni adalah nilai keindahan atau artistik, namun sesuai dengan perkembangan zaman hingga saat ini tuntutan akhir dari sebuah karya seni tidak hanya nilai keindahannya semata namun telah mengemban misi tertentu untuk keperluan tertentu”. Kemudian, Robinson (2002) dalam Nashbahry dan Minarsih (2009:16) juga memaparkan : “Seni itu bukan lagi soal perasaan, atau imajinasi kreatif semata, sebab imajinasi kreatif itu bukan monopoli bidang seni rupa, bisa juga kegiatan matematika, fisika dan pelajaran lainnya, pandangan seperti itu menurutnya adalah pandangan klise dan bisa menyesatkan. Saat ini seni lukis tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi pribadi semata tetapi juga

digunakan untuk menyampaikan aspirasi, kritikan, pesan, nasehat, media pendidikan dan lain sebagainya.

Kesenian itu sendiri mempunyai berbagai cabang seperti : seni pertunjukan (drama, musik, tari), seni sastra dan seni rupa. Salah satu bidang seni murni dalam seni rupa adalah seni lukis. Melukis maupun menggambar mengajarkan kepada siswa cara menyusun pengamatannya. Dengan kegiatan ini siswa dapat bereksplorasi dalam melakukan kegiatan dengan dasar fikirannya dan menyusun sesuatu pengalaman atau penghayatan tentang apa yang dilihat dan dirasakan ke dalam bentuk-bentuk karya seni lukis. Seni lukis memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menerapkan pengamatannya dalam cara yang imajinatif, menciptakan hubungan pribadinya dengan suatu persoalan. Selain itu, karena siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut, ia dapat mempertahankan pengetahuannya itu dan akan menerapkannya pada masa yang akan datang.

Dalam ranah rupa seperti seni lukis seorang individu mesti memiliki rasional, sebagai proses pemikiran yang berpegang pada kaidah-kaidah logika. Sehingga, tidak ada lagi sebuah alasan bahwa seni rupa dibangun hanya berdasarkan dunia khayal semata, tetapi perupa dapat mengeksplorasi imajinasinya melalui konsep-konsep dan teori, sehingga lahir ekspresi atau wujud rupa sesuai dengan karakteristik individual. Menurut Hoy & Miskel (2008) dalam Nashbahry & Minarsih (2009:30) menjelaskan : “Ada tiga cara dimana teori bisa dikaitkan dengan praktik, yaitu :

1. sebuah konsep memberikan kerangka acuan (*framework*) bagi para praktisi;
2. proses teorisasi memberikan suatu model umum mengenai analisis kejadian-kejadian yang praktis; dan
3. teori berfungsi dalam memberikan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam mengambil keputusan-keputusan yang rasional dan radikal.

Seni lukis yang baik untuk standar pemula (siswa SMKN 4 Padang) berdasarkan Standar Kompetensi (SK) yang merujuk kepada kurikulum (spektrum) yang berlaku di sekolah tersebut, adalah seni lukis yang telah memenuhi unsur-unsur serta prinsip-prinsip seni rupa (ilmu tata rupa), serta memiliki muatan wawasan budaya. Supono (1992:1) mengemukakan : “ Proses melukis adalah perpaduan antara keterampilan teknik dan wawasan seni seseorang”. Kemudian Sadjiman (2005 : 3) menjelaskan : “Ilmu tata rupa adalah ilmu yang mempelajari cara menata sesuatu yang tampak dilihat mata untuk memperoleh susunan yang artistik atau bernilai keindahan”.

Sebenarnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik untuk bisa menciptakan karya lukis yang baik beberapa diantaranya adalah, latar belakang sosial ekonomi, lingkungan, kondisi fisik, sarana dan prasarana, faktor psikologis dan salah satunya adalah pengetahuan teori dan praktek kesenirupaan. Ryuji Takagi (2007) dalam Nashbahry dan Minarsih (2009:30) menyimpulkan : “Ilmu pengetahuan adalah suatu aktivitas untuk membangun konsep teknologi, melalui proses lahirnya artifak utilitas. Ini mirip dengan seni modern, dimana seni dimulai dari konsep seni dan melalui teknik atau aktivitas akhirnya melahirkan artefak seni”.

Jika merujuk kepada struktur kurikulum SMK Negeri 4 Padang, program mata pelajarannya terdiri dari beberapa program yaitu : Program normatif, program adaptif dan program produktif, dari beberapa program tersebut pembelajaran mengenai pengetahuan teori kesenirupaian termuat dalam program normatif yaitu seni budaya, kemudian untuk praktek (dasar kompetensi kejuruan) dan karya (kompetensi kejuruan) termuat pada program produktif.

Pembelajaran dasar kompetensi kejuruan meliputi : merancang nirmana datar dan ruang, menggambar teknik, menggambar sketsa, dan menggambar bentuk. Pembelajaran kompetensi kejuruan yaitu : membuat gambar dasar lukis realistik dengan teknik bahan kering dan basah, membuat lukisan modern, tradisional dan *mixed* media. Pada pelaksanaannya program normatif dibagi pada tiga jenis penilaian yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Aspek kognitif meliputi Sejarah, Apresiasi, Unsur-unsur dan Prinsip-prinsip Seni Rupa. Aspek Psikomotor meliputi : Menilai karya, Presentasi dll. Sedangkan Aspek Kognitif terdiri dari : Sikap, Disiplin dll. Program produktif juga dibagi kepada tiga jenis penilaian yaitu penilaian aspek Kognitif, Psikomotor dan Afektif. Aspek kognitif meliputi : pengetahuan praktis gambar bentuk, sketsa, seni lukis dan nirmana, kemudian aspek psikomotor meliputi : nilai proses berkarya dan produk karya, dan aspek afektif : terdiri atas sikap, etika dan disiplin. Pembelajaran teori dan praktek tersebutlah yang penulis kelompokkan menjadi pengetahuan kesenirupaian yang diakumulasikan kedalam kemampuan peserta didik dalam membuat karya seni lukis yang diambil berdasarkan nilai hasil belajar.

Jika merujuk kepada beberapa teori yang dipaparkan para ahli diatas, cukup jelas bahwa pengetahuan teori kesenirupaan merupakan tahapan awal sebelum melangkah kepada kegiatan praktek, penguasaan teori dan praktek yang baik akan bisa menghasilkan karya lukis yang baik, idealnya seorang siswa yang mampu menghasilkan karya lukis yang baik juga harus memiliki pengetahuan teori kesenirupaan yang menunjang.

Namun pada beberapa kasus ada siswa yang mengalami permasalahan belajar pada salah satu bidang tetapi unggul di bidang lainnya seperti yang dikemukakan Sobandi dalam Namira (2012:3) Galang Rambu Anarki putra Iwan Fals, sama sekali tidak menonjol di sekolah, semua nilainya hancur, sekolahpun jarang masuk. Namun di usia sangat muda (SD) ia sudah bisa memainkan berbagai alat musik, membuat lagu, mengaransemen, dan tampil di berbagai panggung. Artinya ia adalah anak berbakat di bidangnya yaitu musik. Hal tersebut sama dengan kondisi yang dialami beberapa siswa kelas tiga lukis contohnya adalah Hengki Fernando siswa kelas XII Lukis SMK Negeri 4 Padang. hasil belajar teorinya menunjukkan skor 63 sementara hasil perolehan skor untuk pembelajaran praktek adalah 80, dan skor untuk nilai karya adalah 86.

Kemudian beberapa permasalahan yang muncul menurut pengamatan peneliti ketika belajar teori ada siswa kelas XII terlihat tidak bersemangat, sering minta izin keluar, mengantuk dan lain sebagainya, beberapa siswa tersebut terlihat lebih bersemangat dalam pembelajaran praktek dan juga seni lukis.

Permasalahan yang ditemukan di atas menimbulkan suatu pertanyaan apakah pengetahuan teori kesenirupaan berhubungan dengan hasil praktek kesenirupaan dan hasil belajar seni lukis siswa? Dalam berkarya apakah seorang peserta didik harus menguasai pengetahuan teori sebelum melangkah ke tahap praktek yang merupakan wahana pengembangan aspek kognitif terlebih dahulu agar bisa menghasilkan karya lukis yang baik? Apakah dalam berkarya peserta didik mesti mengeksplorasikan imajinasinya dalam bentuk konsep dan teknis yang seimbang agar memiliki hasil belajar seni lukis yang baik?

Permasalahan tersebut diatas sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan hasil belajar pengetahuan teori dan praktek kesenirupaan dengan hasil Karya Seni lukis siswa di SMK Negeri 4 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Para pakar telah membuktikan bahwa pengetahuan terhadap teori kesenirupaan merupakan landasan awal serta menjadi penuntun bagi seorang pelukis maupun seniman dalam berkarya.
2. Beberapa siswa menganggap perupa hanya diposisikan sebagai penghasil karya seni rupa yang dibangun hanya berdasarkan kemampuan teknis dan dunia hayal semata.

3. Beberapa siswa kelas XII Lukis di SMK Negeri 4 Padang kurang mengimbangi antara pengetahuan teori dan praktek dalam membuat karya lukis.

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi masalah pada :

1. Hubungan hasil belajar pengetahuan teori kesenirupaan dengan hasil karya seni lukis siswa di SMKN 4 Padang.
2. Hubungan hasil belajar praktek kesenirupaan dengan hasil karya seni lukis siswa SMK Negeri 4 Padang
3. Hubungan hasil belajar pengetahuan teori dan praktek kesenirupaan secara simultan (bersama-sama) dengan hasil karya seni lukis siswa SMK Negeri 4 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar pengetahuan Teori Kesenirupaan dengan hasil karya seni lukis siswa di SMKN 4 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar praktek kesenirupaan dengan hasil karya seni lukis siswa SMK Negeri 4 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar pengetahuan teori dan praktek kesenirupaan terhadap hasil karya seni lukis siswa SMK Negeri 4 Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan hubungan hasil belajar pengetahuan teori kesenirupaan dengan hasil karya seni lukis siswa kelas XII lukis SMK Negeri 4 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan hasil belajar praktek kesenirupaan dengan hasil karya seni lukis siswa kelas XII Lukis SMK Negeri 4 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan hasil belajar teori dan praktek kesenirupaan dengan hasil karya seni lukis siswa kelas XII lukis SMK Negeri 4 Padang.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berpedoman pada tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam memperkaya informasi tentang pengetahuan teori dan praktek kesenirupaan dan seni lukis.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memperkaya wawasan, informasi dan pengetahuan bagi masyarakat terutama bagi peneliti sendiri

- b. Bagi Guru

Bagi pendidik penelitian ini sebagai sumber informasi dan gambaran bagi guru akan pentingnya pengetahuan kesenirupaian yang meliputi pengetahuan teori dan praktek dalam menciptakan karya rupa seperti seni lukis. Dengan demikian diharapkan guru dapat mengembangkan metode mengajar dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

c. Bagi Siswa

Memberikan suatu gambaran kepada siswa untuk lebih termotivasi dan lebih meningkatkan pengetahuan kesenirupaian baik teori dan praktek agar mampu menciptakan karya lukis yang baik.

d. Bagi SMK Negeri 4 Padang

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap keilmuan dalam proses pendidikan di SMK Negeri 4 khususnya dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan di SMK Negeri 4 Padang sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan.

e. Bagi Jurusan Seni Rupa

Kedepannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran mengenai seberapa besar hubungan pengetahuan teori dan praktek kesenirupaian terhadap karya lukis. Sehingga bisa mengembangkan metode dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas unggul khususnya dalam bidang seni rupa.